

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan belajar siswa tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan. Hal itu dilatar belakangi oleh beberapa faktor, baik interen maupun eksteren. Faktor interen misalnya kecerdasan rendah, kebiasaan belajar yang kurang baik, kesehatan, motivasi belajar yang rendah, intelegensi, bakat dsb.¹ Dan faktor ekstern misalnya kondisi keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar.² Beberapa faktor itu dapat menyebabkan adanya perbedaan dalam proses belajar dan pencapaian prestasi siswa. Sehingga ada siswa yang cepat dalam proses belajarnya dan ada yang lamban.

Pada umumnya, siswa lamban belajar memiliki motivasi yang kurang baik dalam belajar sehingga mereka cenderung pasif, tidak banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan, kurang memperhatikan tugas yang diberikan guru dsb.³ Sedangkan motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi juga dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan, maka semakin besar motivasi akan semakin besar kesuksesan belajar.⁴ Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa berhasil

¹ Nana Syaodi Sukmadinata, *landasan Psikologis proses pendidikan*, (bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Cet.4, hlm.24

² M. Dalyono, *Psikologi pendidikan*, (jakarta:Rineka Cipta, 2005), Cet.5, hlm. 55-60

³ *Ibid.*, hlm.59

⁴ M. Dalyono., *op.cit.*, hlm.235

atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar, salah satunya adalah motivasi.⁵

Prof Dr. Azhar Arsyad mengutip pernyataan Oemar Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Pengaruh media pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.⁶

Dari uraian diatas, maka dapat diasumsikan bahwa motivasi siswa pada umumnya dan siswa lamban belajar khususnya, dapat diatasi atau ditingkatkan dengan penggunaan media belajar. Dengan kata lain penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa lamban belajar.

Media pembelajaran begitu banyak ragamnya, baik yang diproyeksikan ataupun media yang sederhana yang tidak diproyeksikan seperti: media yang berupa gambar-gambar, lukisan, foto, dll. Media ini dapat

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.*, hlm.162

⁶ Azhar Arsyad, *media pembelajaran*, (jakarta:PT. Raja Grafindo persada,2005),hlm. 15-

menumbukan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.⁷

Penggunaan media sangat baik jika digunakan pada materi pembelajaran yang mengerjakan pengetahuan tindakaspek kognitif dan afektif saja namun juga aspek motorik, seperti pembelajaran Fiqih. Dimana materi pembelajaran Fiqih yang mengandung materi pembelajaran yang bersifat teori dan praktis misalnya materi tentang thaharah dan salat. Maka dalam pembelajaran Fiqih guru jangan hanya menggunakan metode ceramah saja, namun agar lebih efektif guru hendaknya menggunakan alat bantu atau media pembelajaran.

Media sederhana yang dapat digunakan dalam pembelajaran fiqih adalah gambar-gambar tentang shalat, gambar-gambar tentang wudhu, dsb. Dengan digunakannya media gambar dalam pembelajaran Fiqih minat dan motivasi siswa akan terangsang. Sehingga siswa lamban belajar dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti siswa yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka selanjutnya penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran yang berupa gambar-gambar itu dalam bidang studi Fiqih yang ditunjukkan untuk merangsang atau meningkatkan motivasi siswa lamban belajar.

Secara lugas judul dalam penelitian ini adalah **Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Bidang**

⁷*Ibid.*, hlm.91

Studi Fiqih Di MI Miftahurrohmah Pendem III Kecamatan Kembang

Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap judul yang akan dibahas, maka akan dijelaskan mengenai pengertian judul sebagai berikut:

Penggunaan berarti perbuatan menggunakan sesuatu, cara mengerjakan atau melaksanakan sesuatu.⁸

1. Media gambar

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jama' dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar.⁹

Berkaitan dengan kegiatan pendidikan media diartikan dengan alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar kepada peserta didik.¹⁰

Gambar adalah *representasi visual* dari orang, tempat ataupun benda yang diwujudkan diatas kanvas, kertas, atau bahan lain baik dengan cara lukisan, gambar atau foto.¹¹ Dan dalam kegiatan pendidikan media gambar diartikan dengan media yang mengandung pesan yang dituangkan

⁸ Pilis Abdillah dan Danu Prastya, *Kamus Lengkap Bahasa indonesia*, (surabaya: Arkola, tth), hlm.699

⁹ Azhar Arsyad, *op.cit.*, hlm.3

¹⁰ Hamzah B. Uno, *profesi kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.113

¹¹ Hamzah B. Uno, *perencanaan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.55

dalam bentuk tulisan, huruf-huruf, gambar-gambar, dan simbol-simbol yang mengandung arti.¹²

Maka media gambar dapat diartikan dengan alat-alat bantu dalam proses pembelajaran yang berupa tulisan-tulisan, gambar-gambar atau simbol-simbol yang dijadikan alat komunikasi atau pengantar pesan mengenai materi pembelajara dari guru kepada siswa.

2. Motivasi belajar

Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbolnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹³

Oemar hamalik menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui intraksi dengan lingkungan.¹⁴

Hamzah b. Uno menjelaskan bahwa :

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku . indikator adanya motivasi belajar antara lain :ada harsat dan keinginan untuk berhasil , ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar, ada harapan dan cita-cita, ada penghargaan dalam belajar, ada kegiatan yang menarik

¹²Wina Sanjaya., hlm.214

¹³Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*,(Jakarta :Bumi Aksara,2005),cet.5,hlm.106

¹⁴Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran* op.cit.,hlm.37

dalam belajar, ada lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik.¹⁵

3. Bidang Studi Fiqih

Fiqih adalah ilmu tentang hukum syara yang praktis berupa amaliyah yang digali dari dalil-dalil tafsili (terperinci).¹⁶

Maka bidang studi Fiqih adalah bidang studi yang mengerjakan tentang ilmu hukum syara yang praktis berupa amaliyah yang digali dari dalil-dalil terperinci.

Dari uraian beberapa istilah diatas, maka maksud dari judul dalam penelitian ini adalah suatu penelitian yang berupaya untuk meneliti, membahas dan menelaah tentang teknik guru dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tentang ilmu hukum-hukum syara' di MI Miftahurrohmah pendem III kecamatan kembang jepara tahun pelajaran 2016/2017.

C. Rumusan Masalah

Beberapa pada uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja media gambar yang digunakan dalam studi Fiqih di MI Miftahurrohmah pendem III kecamatan kembang kabupaten jepara ?

¹⁵Hamzah B.Uno, *teori motivasi dan pengukurannya*,Jakarta:Bumi Aksara,2009),hlm.23

¹⁶ Syaihul Islam Abi Yahya Zakaria Al-Ansori,*Lubbul Usul*,(Bandung Syirkatul Maarif Littob'i Wa Annasr,tth),hlm.5

2. Bagaimana penggunaan media gambar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang studi Fiqih di MI Miftahurrohmah pendem III kecamatan kembang kabupaten jepara ?
3. Bagaimana dampak penggunaan media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam bidang studi Fiqih di MI Miftahurrohmah pendem III kecamatan kembang kabupaten jepara ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam bidang studi Fiqih di MI Miftahurrohmah pendem III kecamatan kembang kabupaten jepara
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media gambar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang studi Fiqih di MI Miftahurrohmah pendem III kecamatan kembang kabupaten jepara

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat mengetahui penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang studi Fiqih di MI Miftahurrohmah pendem III kecamatan kembang kabupaten jepara
 - b. Dapat mengetahui motivasi belajar siswa dalam bidang studi Fiqih di MI Miftahurrohmah pendem III kecamatan kembang kabupaten jepara

- c. Dapat mengetahui dampak penggunaan media gambar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang studi Fiqih di MI Miftahurrohmah pendem III kecamatan kembang kabupaten jepara

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru dan calon guru mengenai penggunaan media gambar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang studi Fiqih di MI Miftahurrohmah pendem II kecamatan kembang kabupaten jepara
- b. Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.I) dalam ilmu tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam
- c. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada mahasiswa yang sedang mengadakan penelitian di UNISNU Jepara

F. Kajian Pustaka

Berikut ini penulis menjabarkan teori-teori yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dan motivasi siswa lamban belajar.

Motivasi adalah suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar. Sebagaimana pernyataan Oemar Hamalik bahwa “Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar”¹⁷

Berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar, wina sanjaya mengungkapkan bahwa penggunaan media dapat menambah motivasi belajar

¹⁷ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung:PT. Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 175

sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.¹⁸

Hamzah B. Uno menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.¹⁹

Saat ini ragam media pembelajaran yang paling banyak dipakai dan dipandang efektif dan efisien adalah media pembelajaran visual. Media pembelajaran visual yaitu alat-alat yang dapat dilihat.²⁰ Seperti: slide, gambar-gambar poster, foto-foto, dll.

Media gambar yang dapat digunakan guru dalam bidang studi Fiqih begitu beragam dan mudah didapatkan. Selain itu, media pembelajaran dalam bidang studi fiqih juga mudah untuk digunakan seperti gambar-gambar tentang wudhu dan shalat. Sesuai dengan teori diatas, penggunaan media-media gambar dalam bidang studi Fiqih itu akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga mereka bisa mencapai prestasi yang t sebagaimana siswa lainnya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

¹⁸Winasain Sanjaya, *perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), lm. 209

¹⁹ Hamzah B. Uno, *profesi kependidikan*, op.cit. hlm. 25

²⁰Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.51

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang berupaya untuk menggambarkan suatu fenomena sesuai dengan kenyataan yang ada.²¹

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Bogilan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexi J. Moleong menyatakan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²²

2. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bidang studi Fiqih dan siswa MI Miftahurrohmah Pendem III Kecamatan Kabupaten jepara.

3. Fokus Penelitian

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah:

- a. Teknik guru dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang studi Fiqih di MI Miftahurrohmah Pendem III Kecamatan Kabupaten jepara.
- b. Motivasi belajar siswa dalam bidang studi Fiqih di MI Miftahurrohmah Pendem III Kecamatan Kabupaten jepara

²¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), cet. 2., hlm. 73

²²Lexi J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi teknik guru dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang studi Fiqih di MI Miftahurrohmah Pendem III Kecamatan Kabupaten Jepara

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan (Library Research)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca sumber tertulis yang berupa buku-buku yang relevan dengan penulisan skripsi.²³ Penelitian kepustakaan dilakukan guna mengkaji buku yang berkenaan dengan masalah yang akan dibahas.

Sumber tertulis tersebut kemudian disusun dan dilengkapi sumber lain sehingga validitas data yang diperoleh untuk menyusun landasan teori skripsi menjadi terpenuhi.

b. Studi Lapangan (Field Research)

1) Wawancara atau Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁴

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 162

²⁴ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 186

Wawancara ada beberapa jenis yaitu: wawancara terstruktur, semi struktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehinggamenyerupai *check list*. Wawancara semi terstruktur yaitu: pedoman wawancara yang terdiri dari seperangkat pertanyaan yang kemudian diperdalam dengan pertanyaan setengah terbuka.²⁵ Wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.²⁶

Penulis menggunakan wawancara semi terstruktur karena cukup objektif tapi tetap memberi informasi yang mendalam. Teknik ini digunakan untuk menggumpulkan data mengenai teknik guru dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi siswa lamban belajar Fiqih di MI Miftahurrohmah Pendem III Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

2) Observasi

²⁵ M. Toha Anggoro, dkk., *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 517

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), cet.12 hlm. 202

Observasi ialah cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.²⁷

Teknik observasi ada dua macam yaitu: partisipatif artinya pengamat terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan non partisipatif artinya pengamat tidak ikut serta atau terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung.²⁸

Penulis akan menggunakan teknik observasi non partisipatif untuk mendapatkan data mengenai teknik guru dalam menggunakan media gambar dan motivasi belajar siswa dalam bidang studi Fiqih di MI Miftahurrohmah Pendem III Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

3) Dokumentasi

Adalah cara pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya²⁹

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai macam-macam media gambar yang digunakan untuk meningkatkan

²⁷ Ngalim Purwanto, *Perinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 149

²⁸ Ibid., hlm.220

²⁹ Suharsimi Arikunto, op. Cit. Hlm. 206

motivasi siswa lamban belajar Fiqih di MI Miftahurrohmah
Pendem III Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

5. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah melakukan usaha secara kongkrit untuk membuat data dapat berbicara.³⁰ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dll. Untuk meningkatkan pemahaman terhadap hasil penelitian.

Dalam analisis data penulis akan menggunakan analisis yang bersifat naratif-kualitatif dari Milla sebagaimana yang dikutip oleh Sukmadinata (2006: hlm 24) sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi tema-tema, dari data yang dikumpulkan secara induktif dapat diidentifikasi tema-tema tertentu, dari tema-tema kecil dapat disimpulkan tema yang lebih besar.
- b. Membuat kode pada hasil survey, interview dan angket.
- c. Ajukan pertanyaan-pertanyaan kunci seperti: siapa, apa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana?.
- d. Buat review keorganisasian dari unit yang diteliti (sekolah). Dalam pendapat stringer mengayarkan keorganisasian sebagai berikut: visi dan misi, tujuan umum dan khusus, struktur organisasi, pelaksanaan, masalah-masalah, isu-isu dan kepedulian dari para pelaku.

³⁰ Masri Singarimbun dan Sofwan Efendi, *metodologi penelitian survei*, (Jakarta, LP3S, 1989), hlm. 192

- e. Buatlah peta konsep. Memetakan secara visual faktor-faktor yang terkait atau melatar belakangi dan diakibatkan oleh sesuatu hal, seperti faktor-faktor faktor-faktor yang melatarbelakangi dan diakibatkan oleh pembelajaran, hasil belajar, kegagalan siswa, dan lain-lain.
- f. Analisis faktor yang mendahului dan mengikuti
- g. Buatlah bentuk-bentuk dari penyajian dan temuan.
- h. Kemukakan apa yang tidak/belum ditentukan.³¹

Maka dalam melakukan analisis dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik-teknik analisis diatas. Antara lain adalah mengumpulkan dan menyajikan data mengenai penggunaan media gambar dan motivasi siswa lamban belajar Fiqih di MI Miftahurrohmah Pendem III Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara, membuat kode untuk setiap hasil data dari data wawancara, dokumentasi dan observasi, kemudian menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman terhadap masalah yang dibahas dalam skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan penulisan sebagai berikut:

Bagian awal berisi tentang Halaman Judul, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Abstraksi

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *metodepenelitian pendidikan*, op.cit., hlm. 156

Bagian inti dari beberapa bab yaitu:

Bab 1: Pendahuluan, berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II: Landasan Teori, berisi: A. penggunaan Media Gambar, meliputi: 1. Pengertian, 2. Fungsi Penggunaan Media Gambar, 3. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar, 4. B. Motivasi Belajar Meliputi: 1. Pengertian Motivasi Belajar, 2. Macam-macam Motivasi Belajar, 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar, 4. Teknik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, C. Bidang Studi Fiqih, meliputi: 1. pengertian, 2. Tujuan Bidang Studi Fiqih, 3. Ruang Lingkup Bidang Studi Fiqih. D. Teknik Guru Dalam Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Fiqih.

Bab III: Kajian Objek Penelitian, meliputi: A. Gambaran Umum MI Miftahurrohmah Pendem III Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara, meliputi: Historis, Visi misi, Keadaan Kurikulum, Keadaan Guru, Keadaan Siswa dan Sarana Prasarana. B. Gambaran Khusus, meliputi: 1. Penggunaan media gambar di Miftahurrohmah Pendem III Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Tahun ajaran 2016/2017, 2. Motivasi belajar siswa dalam bidang studi fiqih di MI

Miftahurrohmah Pendem III Kecamatan Kembang Kabupaten
Jepara.

Bab IV: Analisis Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan
Motivasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Fiqih di MI
Miftahurrohmah Pendem III Kecamatan Kembang Kabupaten
Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Bab V: penutup, terdiri dari: Kesimpulan, Saran-saran dan Penutup, Bagian akhir
terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran